

SATU DATA KUTAI BARAT

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



RINGKASAN TOTAL DATA PENDIDIKAN (PAUD, SD, SMP)



SCHOOL

TOTAL SEKOLAH: 462

252

210

Negeri: 252 Swasta: 210

Akses pendidikan tersedia luas.



TEACHER

TOTAL GURU: 6.011

4.079

1.932

Negeri: 4.079 Swasta: 1.932

Tenaga pendidik yang memadai.



STUDENT

TOTAL MURID: 32.445

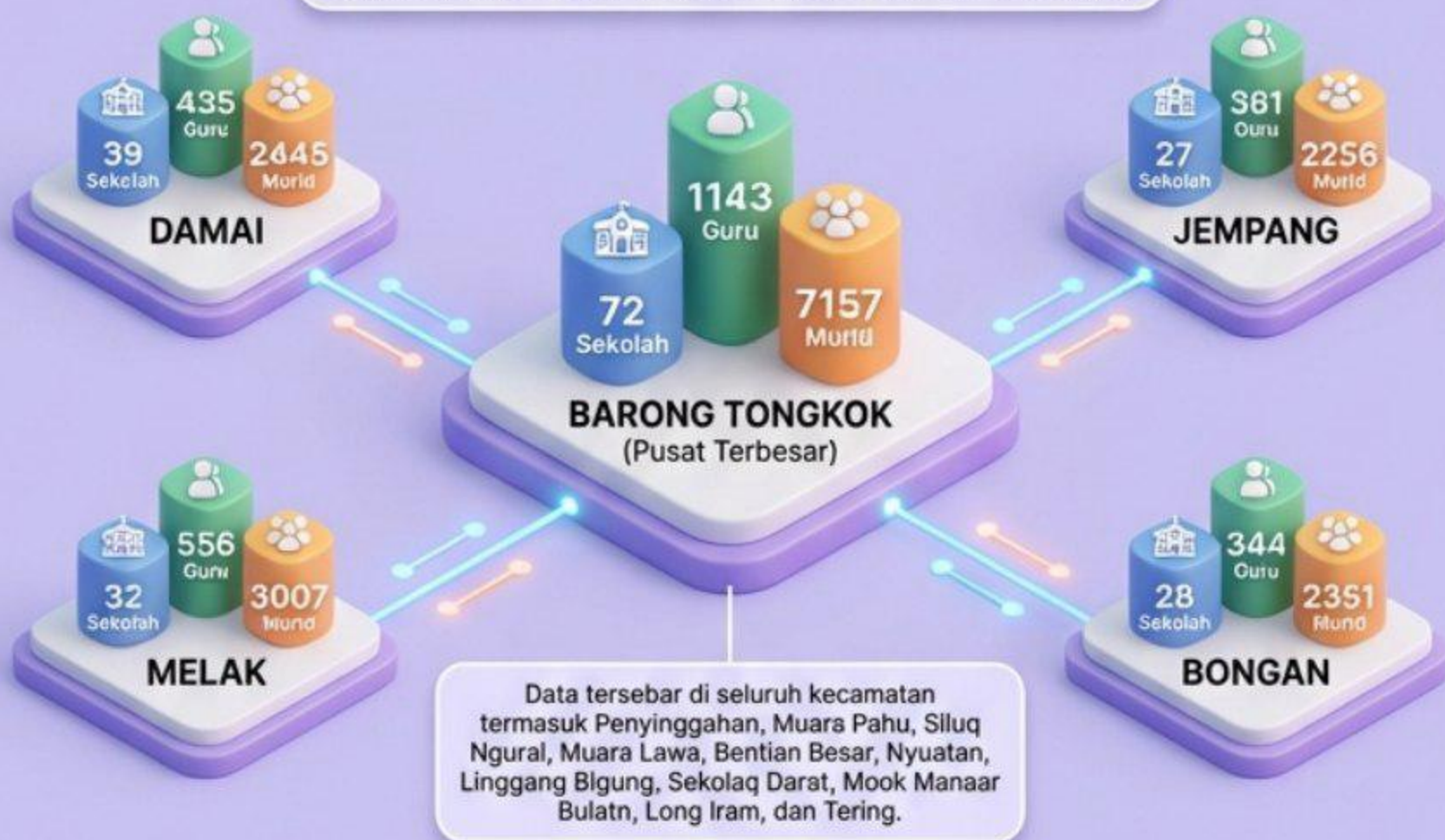
24.192

8.253

Negeri: 24.192 Swasta: 8.253

Partisipasi siswa sangat tinggi.

SEBARAN DI 16 KECAMATAN (CONTOH VISUAL)



INTERPRETASI: Data menunjukkan kolaborasi kuat antara sektor Negeri dan Swasta dalam menyediakan layanan pendidikan yang merata di seluruh wilayah Kutai Barat, menjangkau puluhan ribu siswa dengan dukungan ribuan guru.

Pendidikan TK didominasi oleh sekolah swasta di hampir semua kecamatan, sementara pada jenjang SD dan SMP, sekolah negeri memiliki peran yang lebih dominan.

SATU DATA KUTAI BARAT

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN – DATA PENDIDIKAN TK 2024



TOTAL PENDIDIKAN TK KAB. KUTAI BARAT (2024)



TOTAL SEKOLAH
207 (Negeri: 18,
Swasta: 189)



TOTAL GURU
1034 (Negeri: 142,
Swasta: 892)



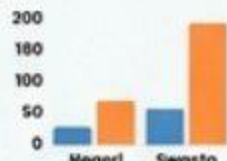
TOTAL MURID
6724 (Negeri: 1184,
Swasta: 5540)

INTERPRETASI DATA:

Moyoritas sekolah, guru, dan murid TK didominasi oleh sektor swasta, menunjukkan peran penting partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini.

BONGAN

Sekolah: 7 (1N, 6S)
 Guru : 25 (8N, 17S)
 Murid: 256 (102N, 154S)



JEMPANG

Sekolah: 11 (1N, 10S)
 Guru : 48 (10N, 38S)
 Murid: 250 (39N, 211S)



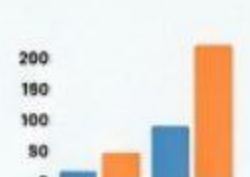
PENYINGGAHAN

Sekolah: 3 (1N, 2S)
 Guru : 16 (8N, 8S)
 Murid: 68 (41N, 27S)



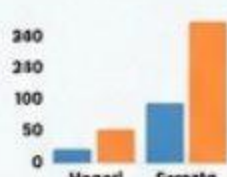
MUARA PAHU

Sekolah: 6 (1N, 5S)
 Guru : 34 (9N, 25S)
 Murid: 143 (28N, 115S)



SILUQ NGURAI

Sekolah: 13 (1N, 12S)
 Guru : 53 (6N, 47S)
 Murid: 246 (23N, 223S)



MUARA LAWA

Sekolah: 10 (1N, 9S)
 Guru : 38 (7N, 31S)
 Murid: 331 (15N, 316S)



BENTIAN BESAR

Sekolah: 5 (1N, 4S)
 Guru : 21 (8N, 13S)
 Murid: 105 (47N, 58S)



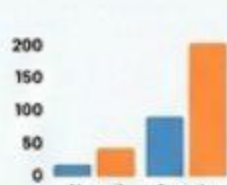
DAMAI

Sekolah: 18 (1N, 17S)
 Guru : 74 (7N, 67S)
 Murid: 533 (23N, 510S)



NYUATAN

Sekolah: 10 (1N, 9S)
 Guru : 32 (6N, 26S)
 Murid: 178 (21N, 157S)



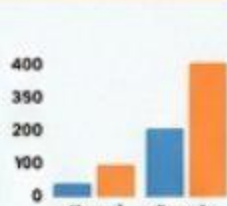
BARONG TONGKOK

Sekolah: 35 (2N, 33S)
 Guru : 171 (11N, 160S)
 Murid: 1315 (141N, 1174S)



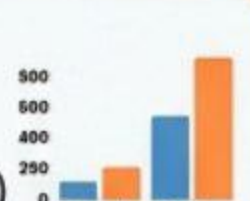
LINGGANG BIGUNG

Sekolah: 14 (1N, 13S)
 Guru : 70 (12N, 58S)
 Murid: 402 (44N, 358S)



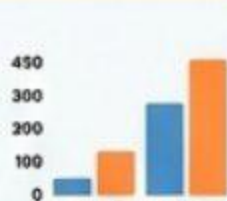
MELAK

Sekolah: 17 (2N, 15S)
 Guru : 118 (14N, 104S)
 Murid: 529 (159N, 370S)



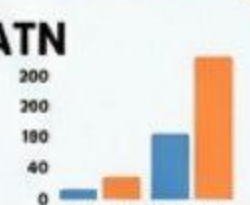
SEKOLAQ DARAT

Sekolah: 13 (2N, 11S)
 Guru : 65 (8N, 57S)
 Murid: 328 (81N, 247S)



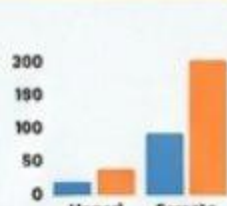
MOOK MANAAR BULATN

Sekolah: 11 (1N, 10S)
 Guru : 39 (6N, 33S)
 Murid: 219 (19N, 200S)



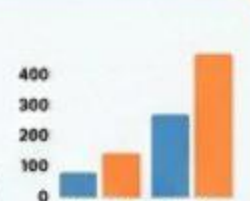
LONG IRAM

Sekolah: 11 (1N, 10S)
 Guru : 45 (9N, 36S)
 Murid: 197 (33N, 164S)



TERING

Sekolah: 13 (1N, 12S)
 Guru : 66 (10N, 56S)
 Murid: 273 (47N, 226S)



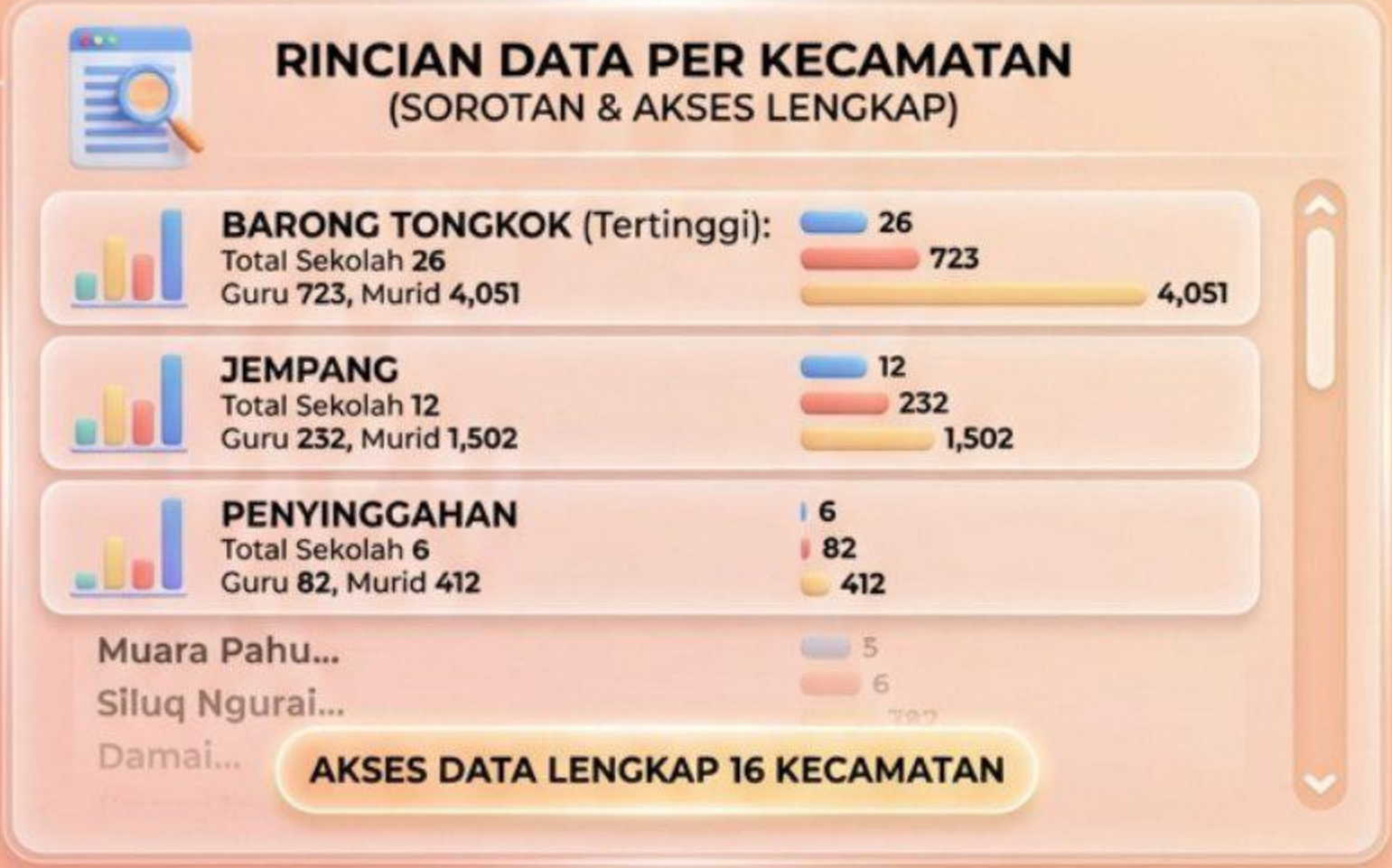
KESIMPULAN:

Data menunjukkan persebaran TK yang luas dengan kontribusi swasta yang sangat signifikan dalam penyediaan layanan pendidikan anak usia dini di seluruh kecamatan Kutai Barat.

Barong Tongkok merupakan wilayah dengan jumlah sekolah, guru, dan peserta didik terbanyak di Kabupaten Kutai Barat pada jenjang TK, SD, dan SMP, menunjukkan tingginya kebutuhan pendidikan di wilayah tersebut.

SATU DATA KUTAI BARAT

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN - TAHUN 2024
DATA SEKOLAH DASAR (SD)



INTEPRETASI: Data 2024 menunjukkan fondasi kuat pendidikan dasar di Kutai Barat, dengan cakupan luas sekolah negeri dan kontribusi sekolah swasta di pusat populasi. Satu Data mendukung perencanaan yang lebih tepat sasaran.

Beberapa kecamatan seperti Bongnan dan Siluq Ngurai memiliki lebih sedikit sekolah swasta pada jenjang SD, dengan akses pendidikan dasar lebih banyak disediakan oleh sekolah negeri.



SATU DATA KUTAI BARAT: DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Data Sekolah Dasar (SD) Tahun 2024 - Intepretasi Mudah Dimengerti

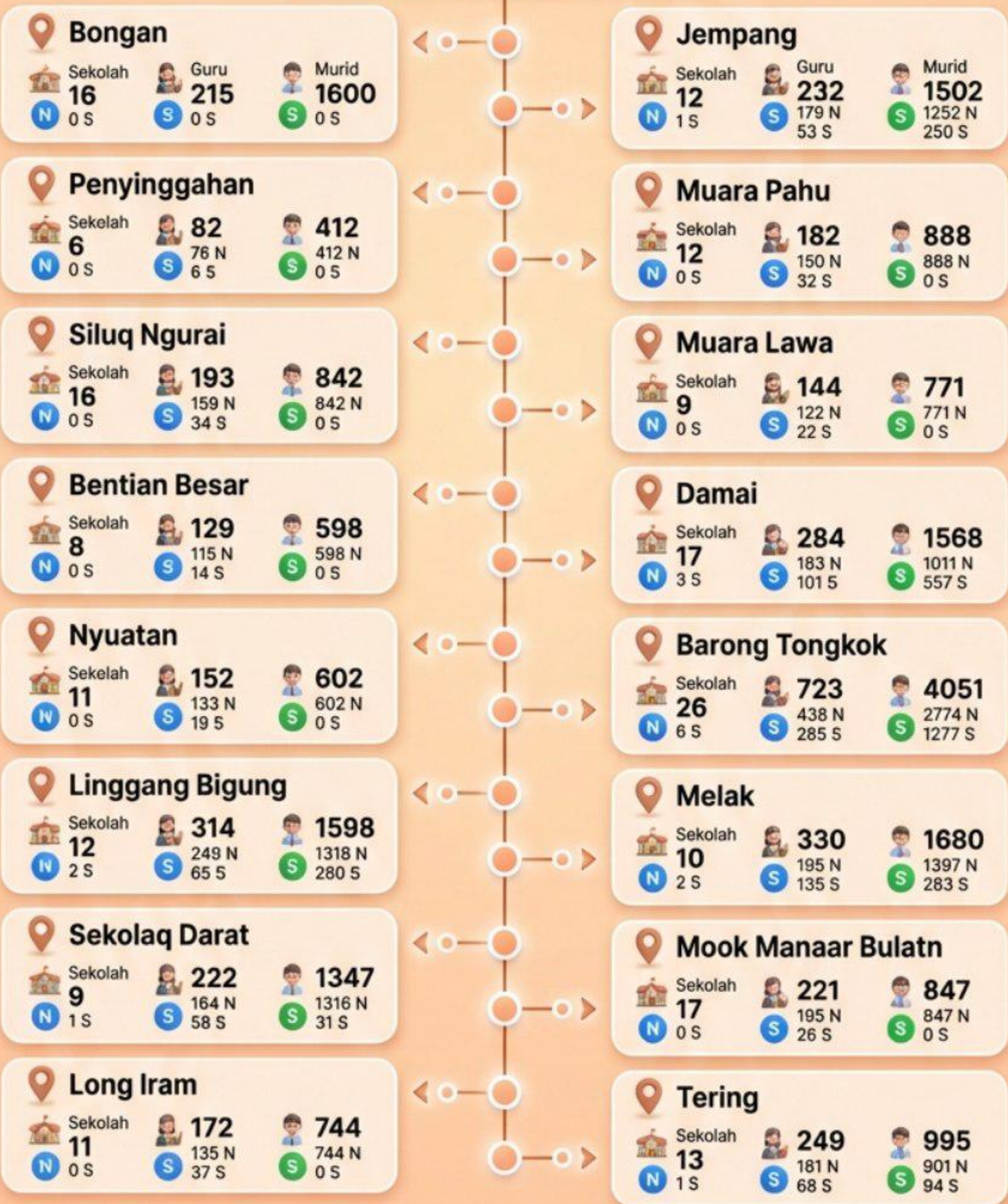


RINGKASAN KABUPATEN (DISTRICT SUMMARY)



DISTRIBUSI DATA PER KECAMATAN

N Negeri (N) **S** Swasta (S)



N Negeri (N) **S** Swasta (S)



Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kutai Barat 2024.
Data disajikan untuk tujuan informasi dan edukasi.



Kesenjangan jumlah sekolah antara kecamatan terlihat jelas, di mana wilayah seperti Penyinggahan dan Muara Lawa memiliki jumlah sekolah yang lebih terbatas dibandingkan dengan kecamatan lain.

SATU DATA KUTAI BARAT: DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN (2024)

GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN (TK & SD)



Total Institusi
(~411 Sekolah)



Total Guru
(~4.703 Orang)



Total Peserta Didik
(~26.933 Siswa)

Interpretasi: Data ini menjadi fondasi perencanaan pendidikan yang lebih baik di Kutai Barat.

ANALISIS DATA: TAMAN KANAK-KANAK (TK)



Total Sekolah TK:
198
(Mayoritas Swasta)



Total Guru TK:
1.081
(Dominasi Guru Swasta)



Total Murid TK:
5.271
(Akses Awal Pendidikan)

Interpretasi: Pendidikan usia dini sangat bergantung pada peran sektor swasta dalam penyediaan fasilitas dan tenaga pengajar.



ANALISIS DATA: SEKOLAH DASAR (SD)



Total Sekolah SD:
213
(Mayoritas Negeri)



Total Guru SD:
3.622
(Tenaga Pengajar Terbesar)



Total Murid SD:
21.662
(Fokus Utama Pendidikan Dasar)

Interpretasi: Jenjang SD memiliki jumlah murid dan guru terbesar, menunjukkan fokus utama pada pendidikan dasar dengan dominasi sekolah negeri.

KESIMPULAN & ARAH KEBIJAKAN



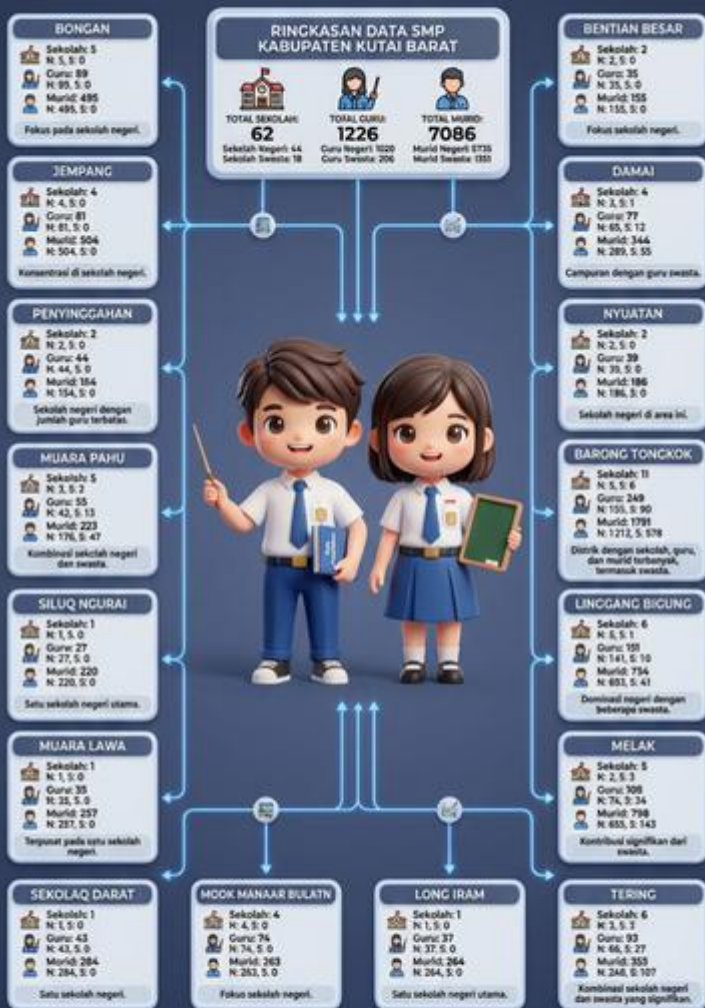
Integrasi data membantu mengidentifikasi kebutuhan sumber daya, distribusi guru, dan akses pendidikan yang merata di seluruh kecamatan, mendukung pengambilan kebijakan yang tepat sasaran untuk mewujudkan pendidikan berkualitas.

Peran sekolah swasta cukup signifikan dalam mendukung pendidikan, terutama di tingkat TK dan di beberapa kecamatan seperti Damai dan Melak, yang menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.



SATU DATA KUTAI BARAT

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan:
Data Sekolah Menengah Pertama (SMP) per Kecamatan



KESIMPULAN:

Data menunjukkan sebaran sekolah dan sumber daya pendidikan SMP di Kutai Barat, dengan Barong Tongkok sebagai pusat pendidikan terbesar, dan peran penting sekolah swasta di beberapa kecamatan.

Data SMA dan SMK belum tersedia dalam laporan ini karena pengelolaannya berada di tingkat provinsi, sehingga gambaran pendidikan menengah atas belum dapat disajikan secara lengkap.

